UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Determinan Ekspor Cocoa Butter Indonesia ke Amerika Serikat: Pendekatan ARDL**
Nisriina Alya Dewi, Yuni Andari, S.E., M.Si.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# INTISARI

Kebijakan hilirisasi industri kakao bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah melalui ekspor produk olahan seperti *cocoa butter.* Di sisi lain, sektor hilir ini menghadapi tantangan volatilitas makroekonomi eksternal dan keterbatasan pasokan bahan baku hulu domestik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan nilai ekspor *cocoa butter* Indonesia ke Amerika Serikat sebagai negara tujuan utama pada periode 1990-2024. Variabel yang dipakai yaitu produksi biji kakao domestik, luas lahan kakao, harga kakao internasional, nilai tukar, dan PDB per kapita Amerika Serikat. Metode analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan kointegrasi jangka panjang antar variabel. Dalam jangka pendek, pengaruh variabel bersifat dinamis dengan jeda waktu (*time lag*) produksi domestik berpengaruh negatif karena jeda pemrosesan, sedangkan luas lahan, harga duniam dan PDB per kapita AS berpengaruh positif pada *lag* tertentu. Namun dalam jangka panjang, hanya produksi biji kakao domestik yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja ekspor *cocoa butter*. Variabel nilai tukar, harga inetrnasional, dan PDB per kapita AS tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam jangka panjang. Fenomena ini disebabkan oleh pergeseran struktural preferensi konsumsi di pasar maju serta pembengkakan biaya impor biji kakao akibat masalah *supply bottleneck* domestik yang mengeliminasi margin keuntungan ekspor. Dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan ekspor produk hilir kakao Indonesia secara struktural bertumpu pada penguatan produktivitas di sektor hulu pertanian domestik, bukan pada fluktuasi harga atau tarikan permintaan global.

Kata kunci: ARDL, *Cocoa butter,* Ekspor, Hilirisasi, Produksi Kakao.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**Analisis Determinan Ekspor Cocoa Butter Indonesia ke Amerika Serikat: Pendekatan ARDL**
Nisriina Alya Dewi, Yuni Andari, S.E., M.Si.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRACT

*The cocoa industry downstreaming policy aims to enhance value-added through the export of processed products such as cocoa butter. However, this downstream sector faces challenges regarding external macroeconomic volatility and limited domestic upstream raw material supplies. This study aims to analyze the determinants of the value of Indonesian cocoa butter exports to the United States the primary destination market during the 1990–2024 period. The variables employed include domestic cocoa bean production, cocoa plantation area, international cocoa prices, the exchange rate, and US GDP per capita. The Autoregressive Distributed Lag (ARDL) method was used for analysis. The results indicate the existence of a longrun cointegration relationship among the variables. In the short run, the influence of the variables is dynamic and subject to time lags; domestic production has a negative effect due to processing delays, whereas plantation area, world prices, and US GDP per capita exert a positive influence at specific lags. However, in the long run, only domestic cocoa bean production has a positive and significant impact on cocoa butter export performance. The exchange rate, international prices, and US GDP per capita do not show significant effects in the long run. This phenomenon is attributed to a structural shift in consumption preferences within developed markets and rising cocoa bean import costs driven by domestic supply bottlenecks which erode export profit margins. It can be concluded that the sustainability of Indonesian downstream cocoa exports structurally relies on strengthening productivity in the domestic agricultural upstream sector, rather than on price fluctuations or global demand pull.*

*Keywords: ARDL, Cocoa butter, Exports, Downstreaming, Cocoa Production.*